

1. Umum - Ukuran Utama (Key Metrics) (KM1)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Deskripsi	a	b	c	d
		30 September 2024	30 Juni 2024	31 Maret 2024	31 Desember 2023
Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	4,833,762	4,750,335	4,783,786	4,700,802
2	Modal Inti (Tier 1)	4,833,762	4,750,335	4,783,786	4,700,802
3	Total Modal	5,051,326	4,971,342	5,001,882	4,902,239
Aset Tertimbang Menurut Risiko (Nilai)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	21,493,562	20,923,052	20,664,769	21,057,998
Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	22.49%	22.70%	23.15%	22.23%
6	Rasio Tier 1 (%)	22.49%	22.70%	23.15%	22.23%
7	Rasio Total Modal (%)	23.50%	23.76%	24.20%	23.28%
Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai buffer dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	Capital conservation buffer (2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
9	Countercyclical Buffer (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	-	-	-	-
10	Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	-	-	-	-
11	Total CET1 sebagai buffer (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	-	-	-	-
12	Komponen CET1 untuk buffer	14.03%	14.35%	14.79%	13.61%
Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	25,954,673	25,853,673	24,190,419	25,347,002
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.62%	18.37%	19.78%	18.90%
14a	Nilai Rasio pengungkit sesuai dengan Basel III dengan adanya Model Kerugian Kredit Ekspektasian sesuai PSAK 71 secara Penuh. (%) (baris 2a / baris13)	-	-	-	-
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada)	18.62%	18.37%	19.78%	18.90%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset <i>Securities Financing Transaction</i> (SFT) secara <i>gross</i>	18.62%	18.37%	19.78%	18.90%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara <i>gross</i>	18.62%	18.37%	19.78%	18.90%
Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	2,997,799	2,471,764	2,884,226	3,058,771
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (<i>net cash outflow</i>)	932,017	1,169,196	868,797	794,516
17	LCR (%)	321.65%	211.41%	331.98%	384.99%
Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	15,726,960	15,585,939	14,619,594	14,708,246
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	14,326,160	13,984,015	13,521,873	12,534,068
20	NSFR (%)	109.78%	111.46%	108.12%	117.35%

Analisis Kualitatif

Rasio CAR :

Capital Adequacy Ratio (CAR) PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 September 2024 adalah sebesar 23.50% cenderung sedikit menurun sebesar 0.26% dari posisi 30 Juni 2024. Hal tersebut disebabkan oleh adanya proporsi kenaikan ATMR lebih besar yaitu sebesar 2.73% jika dibandingkan proporsi kenaikan modal Bank sebesar 1.61%.

Rasio Total Modal PT. Bank Shinhan Indonesia berdasarkan historikal data selalu berada di atas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 8%.

Rasio Pengungkit:

Rasio pengungkit PT Bank Shinhan Indonesia pada 30 September 2024 adalah 18,62% cenderung stabil jika dibandingkan posisi sebelumnya. Adapun peningkatan tersebut disebabkan adanya kenaikan dari total modal inti sebesar Rp. 83,43 Miliar.

Rasio pengungkit tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 3%.

LCR:

Rasio LCR Posisi 30 September 2024 sebesar 321,65% cenderung naik sebesar 110.24% jika dibandingkan dari posisi 30 Juni 2024. Peningkatan rasio LCR disebabkan oleh adanya kenaikan dari Jumlah HQLA atas penempatan Bank Indonesia yang naik sebesar IDR 506,83 Miliar serta adanya penurunan dari Jumlah *Net Cash Out Flow* sebesar IDR 237,18 Miliar
Rasio LCR tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.

NSFR:

Rasio NSFR PT Bank Shinhan Indonesia Posisi 30 September 2024 sebesar 109.78% mengalami penurunan sebesar 1,68% dari posisi 30 Juni 2024. Penurunan tersebut lebih disebabkan oleh adanya kenaikan dari Total RSF atas Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (*performing*) kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik sebesar IDR 633,34 Miliar

Namun demikian, rasio tersebut masih berada diatas ketentuan OJK yaitu paling rendah sebesar 100%.